

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang Penelitian

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menunjukkan bagaimana uang masuk dan keluar dari suatu organisasi selama periode tertentu. Ini memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar, yang membantu menentukan likuiditas organisasi. Masjid, seperti organisasi lainnya, perlu memelihara catatan keuangan yang tepat untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Laporan arus kas masjid biasanya terdiri dari tiga bagian utama: aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan.

Bagian aktivitas operasional akan menunjukkan arus kas masuk dan keluar dari operasional masjid sehari-hari. Ini akan mencakup sumbangan, pengumpulan dari acara, gaji dan upah, dan pembayaran untuk pengeluaran seperti utilitas dan pemeliharaan. Bagian aktivitas investasi akan menampilkan arus kas masuk dan keluar yang terkait dengan investasi masjid. Ini akan mencakup pembelian dan penjualan aset seperti properti, peralatan, dan investasi.

Bagian kegiatan pembiayaan akan menunjukkan arus kas masuk dan keluar yang terkait dengan pembiayaan masjid. Ini akan mencakup setiap pinjaman yang diterima atau dibayar, sumbangan atau kontribusi yang diterima, dan sumber pembiayaan lainnya.

Laporan arus kas juga akan mencakup rekonsiliasi saldo kas awal dan akhir untuk periode yang dicakup oleh laporan tersebut. Hal ini akan membantu memastikan bahwa arus kas masuk dan keluar akurat dan saldo kas akhir konsisten dengan saldo kas awal ditambah arus kas masuk bersih untuk periode tersebut.

Secara keseluruhan, laporan arus kas merupakan laporan keuangan penting yang memberikan informasi berharga tentang kesehatan keuangan masjid. Dengan memelihara catatan keuangan yang akurat dan terkini, masjid dapat memastikan transparansi dan akuntabilitas kepada anggota dan pemangku kepentingannya. Berdasarkan penelitian dan latar belakang yang ada, sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik maka peneliti mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Arus Kas Dengan Pendekatan Internal Pada Masjid Jami Jannatul Ma’Wa Berbasis PHP dan Mysql”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan sistem arus kas masjid sebagai berikut:

- A. Bagaimana prosedur kas pada masjid Jami Jannatul Ma’Wa.
- B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada masjid Jami Jannatul Ma’Wa menggunakan PHP dan Mysql

1.3. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah yang akan dibahas pada Masjid Jami Jannatul Ma’Wa sebagai berikut:

- A. Penulis meneliti prosedur arus kas pada Masjid Jami Jannatul Ma’Wa dan peneliti membatasi hanya pada buku rekapitulasi pendapatan.
- B. Penulis meneliti bagaimana merancang sistem informasi arus kas pada Masjid Jami Jannatul Ma’Wa dimulai dari mencatat kas masuk dan kas keluar dengan

menggunakan *PHP* dan *MySQL* sehingga menghasilkan jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan arus kas berbasis *website*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai data-data yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada masjid Jami Jannatul Ma'Wa.

1.4.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada masjid Jami Jannatul Ma'Wa.
- B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada masjid Jami Jannatul Ma'Wa.

1.5. Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Supriyati dalam buku yang berjudul Metodologi Penelitian menjelaskan bahwa: “unit analisis adalah tempat dimana melakukan penelitian [1]. Definisi lain menurut J. Ahmad unit analisis yaitu: “unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian [2].”

Penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis pada penelitian ini pada Masjid Jami Jannatul Ma'Wa yang beralamatkan di Komplek Bukit Nata Endah, Ds. Sindang Panon, Kec. Banjaran, Kab. Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

1.5.2.1 Populasi

Definisi Populasi menurut I. Hermawan dalam buku *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* adalah:

“Keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data jika seorang manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia [3].”

Definisi lain dari populasi menurut M. P. Ul’fah Hernaeny adalah: “keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian [4].

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa populasi merupakan objek yang memiliki karakteristik untuk dijadikan unit analisis penelitian. Populasi yang penulis teliti yaitu rekapitulasi kas masuk dan kas keluar pada Masjid Jami Jannatul Ma’Wa.

1.5.2.2 Sampel

Definisi sampel menurut Sugiyono adalah: “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative atau mewakili populasi yang diteliti” [5]. Definisi lain dari sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut [6].

Berdasarkan definisi tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih untuk diteliti. Sampel yang peneliti gunakan adalah buku rekapitulasi pendapatan bulan Januari 2022 – April 2022 pada Masjid Jami Jannatul Ma’Wa .

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi Objek penelitian dalam jurnal N. Ridha menyebutkan bahwa objek penelitian merupakan: “sesuatu yang diteliti dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran utama dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi [7].” Definisi lain objek penelitian menurut Supriyati adalah: “Objek penelitian adalah *variabel* yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan [1].”

Berdasarkan definisi di atas maka objek penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas berbasis website dengan menggunakan PHP dan MySQL.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi Desain penelitian pada hakikatnya merupakan rencana aksi penelitian (*action plan*) berupa seperangkat kegiatan yang berurutan secara logis yang menghubungkan antara pertanyaan penelitian yang hendak dijawab dan kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban terhadap masalah penelitian [8].

Definisi lain dari penelitian menurut Supriyati adalah sebagai berikut: “Desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian [1].”

Berdasarkan definisi tersebut, penulis melakukan desain penelitian dengan menentukan tujuan dari penelitian, jenis dari penelitian, dan metode yang akan digunakan dan metode penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan buku Supriyati yang berjudul Metodologi Penelitian yang peneliti baca, Moh Nazir mengungkapkan bahwa jenis penelitian berdasarkan tujuannya terbagi menjadi dua, penelitian dasar (*basic research*) dan penelitian terapan (*applied research*).

A. Penelitian Dasar (*Basic Research*)

Definisi dari penelitian dasar adalah:

“Penyelidikan tentang prinsip-prinsip dasar dan alasan terjadinya suatu peristiwa atau proses atau fenomena tertentu. Ini juga disebut penelitian teoritis. Studi kasus atau investigasi beberapa fenomena alam atau yang berkaitan dengan sains murni disebut sebagai penelitian dasar [9].”

Definisi lain dari penelitian dasar adalah: “jenis penelitian ilmiah dengan tujuan meningkatkan teori ilmiah untuk lebih memahami dan memprediksi fenomena alam atau lainnya [10].”

B. Penelitian Terapan (*Applied Research*)

Definisi Penelitian terapan dalam jurnal M. Fitrah menyebutkan bahwa penelitian terapan adalah:

“Metodologi yang digunakan untuk memecahkan masalah praktis dunia modern, baik masalah praktis dari individu atau kelompok sehingga riset ini dirancang untuk menjawab pertanyaan spesifik yang bertujuan memecahkan masalah praktis bukan untuk memperoleh pengetahuan demi pengetahuan [9].”

Definisi lain dari penelitian terapan dalam jurnal *Metode Penelitian* adalah: “Metodologi yang digunakan untuk memecahkan masalah yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu secara praktis [10].”

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian terapan dimana suatu kegiatan yang penulis lakukan adalah untuk mencari informasi untuk tujuan tertentu terhadap suatu aktivitas terhadap masalah yang sistematis yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu masalah.

1.5.4.2 Jenis data

Dalam buku yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, jenis data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kuantitatif dan data kualitatif [11].

A. Data Kualitatif

Definisi data kualitatif adalah: “Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif dapat berupa nama dan alamat objek penelitian [11].” Definisi lain dari data kualitatif adalah: “data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka [12].”

B. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan [11]. Definisi lain dari data kuantitatif adalah: “Data yang dinyatakan dalam bentuk angka [12].”

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis mengambil data kualitatif sebagai jenis data karena informasi yang penulis gunakan yaitu berbentuk kalimat dan gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian* jenis-jenis penelitian sebagai berikut:

A. Desain penelitian yang ada kontrol

Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau bukan desain percobaan kedua desain tersebut mempunyai kontrol [1].

B. Desain penelitian deskriptif-analitis

Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. desain penelitian analisis diajukan untuk menguji hipotesis-

hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan [1].

C. Desain penelitian atau bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya sebuah penelitian lapangan yang sangat erat hubungan dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data [1].

D. Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu [1].

E. Desain penelitian dengan tujuan evaluatif dan bukan Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang ada hubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian [1].

F. Desain penelitian dengan data primer atau sekunder

Desain penelitian data primer, maka desain data yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari *responden*. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut [1].

Berdasarkan definisi tersebut, jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian deskriptif dengan data primer dan juga sekunder.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian deskriptif dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Komputerisasi Akuntansi* menjelaskan bahwa: “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang [1].” Adapun definisi dari metode survei menurut Ridwan yang dikutip oleh Supriyati dalam buku berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: “Suatu metodologi penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data [1].” Definisi metode penelitian eksperimen menurut Sugiyono yaitu “Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan” [83].

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, metode survei, dan metode eksperimen karena penulis membutuhkan penggambaran tentang sistem yang berjalan pada perusahaan Masjid Jami Jannatul Ma’Wa.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data [11].”

Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

A. Wawancara

Dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menyatakan bahwa:

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam dan jumlah responden yang sedikit/kecil”. [11]

B. Observasi

Definisi observasi menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menyatakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner” [11].

C. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* menyatakan bahwa “Penelitian kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian [1].”

Berdasarkan definisi diatas, Teknik yang digunakan oleh penulis yaitu Teknik wawancara, Teknik observasi dan Teknik penelitian kepustakaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem adalah: “metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi [13].”

Definisi lain dari Metodologi Pengembangan Sistem merupakan sebuah proses standar yang digunakan untuk menghubungkan semua langkah yang diperlukan dari menganalisa, merancang, pengujian, dan pengimplementasian serta memelihara sistem informasi [14].

Berdasarkan beberapa definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Metodologi Pengembangan Sistem merupakan tahapan penggabungan metode dari

beberapa metode, prosedur, konsep, dan aturan-aturan yang digunakan untuk mengembangkan atau memperbaiki suatu sistem informasi tertentu.

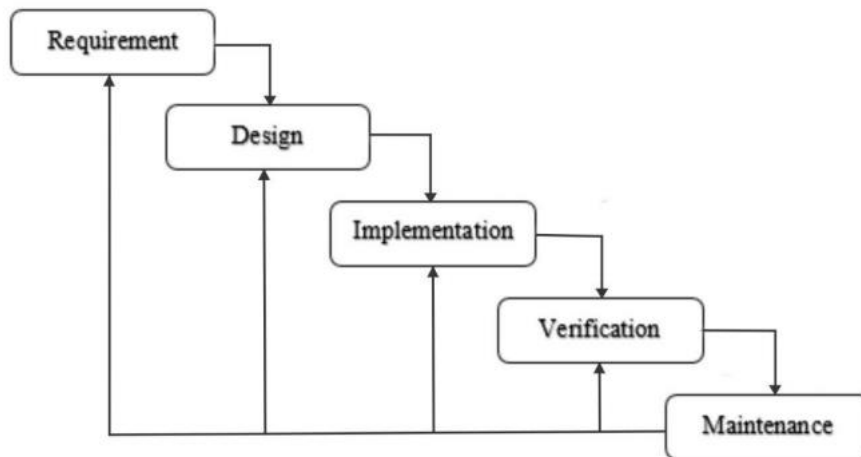
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah model pengembangan sistem air terjun (*waterfall*). Definisi model air terjun (*waterfall*) dalam buku yang berjudul Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek yaitu “Metode air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut mulai dari Analisa, desain, pengkodean, pengujian dan pendukung (*support*) [15].

Definisi lain dari model pengembangan sistem waterfall adalah:

“Metode air terjun atau yang sering disebut metode waterfall sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), nama model ini sebenarnya adalah “Linear Sequential Model” dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modelling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan [16].”

Di bawah ini merupakan gambaran dari model pengembangan sistem Air Terjun (*Waterfall*) adalah:



Gambar 1. 1 Ilustrasi Model Air Terjun (*Waterfall*) [16].

A. *Requirement*

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

B. *Design*

Pada tahap ini, pengembang membuat desain sistem yang dapat membantu menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

C. *Implementation*

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

D. *Verification*

Pada tahap ini, sistem dilakukan verifikasi dan pengujian apakah sistem sepenuhnya atau sebagian memenuhi persyaratan sistem, pengujian dapat dikategorikan ke dalam unit testing (dilakukan pada modul tertentu kode), sistem pengujian (untuk melihat bagaimana sistem bereaksi ketika semua modul yang

terintegrasi) dan penerimaan pengujian (dilakukan dengan atau nama pelanggan untuk melihat apakah semua kebutuhan pelanggan puas).

E. *Maintenance*

Ini adalah tahap akhir dari metode waterfall. Perangkat lunak yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

1.7 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap pada penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan atau instansi maupun penulis. Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

A. Bagi Penulis

Penulis dapat merancang suatu produk berupa Sistem Informasi Akuntansi arus kas dengan pendekatan pengendalian internal berbasis website menggunakan *PHP* dan *MySQL*.

B. Bagi Perusahaan atau Instansi

Pihak perusahaan atau instansi dapat memiliki atau memperbarui sistem yang diharapkan dapat membantu dalam mengelola dan menghasilkan informasi akuntansi secara akurat, cepat, dan tepat serta diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan atau instansi nantinya.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini, penulis berharap agar dapat memberi manfaat dan menjadi referensi bagi peneliti yang selanjutnya dan diharapkan agar dapat dikembangkan kembali dengan bidang yang sama dengan judul yang berbeda.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan Masjid Jami Jannatul Ma'Wa yang beralamatkan di Perumahan Komplek Bukit Nata Endah, Ds. Sindang Panon, Kec. Banjaran, Kab. Bandung.

1.8.2 Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Tahun											
		2022			2023								
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September		
1	Pencarian Perusahaan												
2	Pengisian Surat Izin Penelitian												
3	Pengambilan Data Perusahaan												
4	Penyusunan Laporan dan Bimbingan BAB I, II												
5	Penyusunan Laporan dan Bimbingan BAB III												
6	Bimbingan BAB IV dan Laporan												
7	Seminar Komputersasi Akuntansi												
8	Revisi Seminar Komputersasi Akuntansi												
9	Penyusunan Laporan dan Bimbingan BAB V												
10	Penyempurnaan Tugas Akhir												
11	Seminar Tugas Akhir												
12	Revisi Seminar Tugas Akhir												
13	Sidang Tugas Akhir												
14	Revisi Tugas Akhir												
15	Pengumpulan Tugas Akhir												

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan tentang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Arus Kas dengan pengendalian internal menggunakan PHP dan MySQL sebagai berikut:

- Sistematika penelitian dari Metodologi Penelitian mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Pada Masjid Jami Jannatul Ma'Wa berbasis website dengan menggunakan PHP dan MySQL, yaitu sebagai berikut:
- Di bagian awal terdapat lembar judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar symbol, daftar lampiran
- Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode

penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Pada Masjid Jami Jannatul Ma'Wa berbasis website dengan menggunakan PHP dan MySQL.

BAB III SISTEM BERJALAN

Bab ini menguraikan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, visi dan misi perusahaan, dokumen dan catatan yang digunakan, kelemahan sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan dan permasalahan yang terjadi di perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN ARUS KAS

Bab ini menguraikan mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan, *UML* sistem yang diusulkan, perancangan tabel, perancangan menu program aplikasi, dan kelebihan dan kelemahan program aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyimpulkan dan memberi saran dari hasil penelitian.

D. Bagian akhir yang terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup dari penulis.